

Peran Keluarga Dalam Mendukung Readiness Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Excellent)

Ummul Aini

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: ummul221999@gmail.com

Dzul Afria Sari

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: Aiafria23sari@gmail.com

Fadhila Yusri

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: fadhilayusriuinbukittinggi@gmail.com

Korespondensi Penulis: ummul221999@gmail.com

Abstrak: *Student success in learning is determined by many factors, one of which is readiness in learning. Student readiness in learning can be seen from, physical readiness, mental readiness, motivation, knowledge or learning materials, teaching materials and also tools that support learning. The purpose of this research is to find out the causes and solutions to the problems faced by Virgo. The type of research is Case Study or Case Study, where this case study is a form of qualitative research based on understanding and human behavior based on human opinion. The subjects in this study were individuals, institutions and the surrounding community. Data collection techniques using interviews and documentation. Meanwhile, data analysis uses category collection and direct interpretation. The results of the research found in this case was a child named Virgo who, when asked if he was ready for learning, in fact, judging from his condition, he was not ready at all. When viewed from the background of a Virgo, Virgo is pampered with facilities and facilitated for all kinds of tutoring at home. But in her daily life, she doesn't hang out with her friends that makes Virgo awkward in her class. Various attempts have been made by the teacher who entered the class, such as approaching, warming the atmosphere in learning, even consultations with parents have been carried out by the teacher who entered the Virgo class. Thus the teacher always provides strategies or methods for learning in the Virgo class. And it is hoped that Virgo will be able to follow the learning process in class diligently and carefully.*

Keywords: *Family, Readiness*

Abstrak. *Keberhasilan siswa dalam pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya kesiapan dalam belajar. Kesiapan siswa dalam belajar dapat dilihat dari, kesiapan fisik, kesiapan mental, motivasi, pengetahuan atau materi pembelajaran, bahan ajar dan juga alat alat yang mendukung pembelajaran. Tujuan penelitian untuk mengetahui penyebab dan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh Virgo. Jenis penelitiannya Case Study atau Studi Kasus, dimana studi kasus ini adalah salah satu bentuk penelitian kualitatif yang berbasis pada pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan opini manusia. Subjek dalam penelitian ini berupa individu, instansi dan*

Received April 30, 2023; Revised Juni 2, 2023; Juli 02, 2023

*Corresponding author, e-mail address

masyarakat sekitar. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan pengumpulan kategori dan interpretasi langsung. Hasil penelitian ditemukan dalam hal ini adalah seorang anak yang bernama Virgo yang jikalau ditanya siap dalam pembelajaran ternyata jika dilihat dari keadaannya belum siap sama sekali. Jika dilihat dari latar belakang seorang Virgo, Virgo dimanjakan dengan fasilitas dan di fasilitasi untuk segala macam les di rumah. Tapi dalam kesehariannya kurang bergaul dengan teman-temannya yang membuat Virgo canggung dalam kelasnya. Berbagai upaya telah dilakukan oleh guru yang masuk kedalam kelas, seperti pendekatan, menghangatkan suasana dalam pembelajaran, bahkan konsultasi dengan orang tua pun sudah dilakukan oleh pihak guru yang masuk ke kelas Virgo. Dengan demikian guru selalu memberikan strategi atau metode-metode untuk pembelajaran di kelas Virgo. Dan diharapkan Virgo mampu mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan tekun dan cermat.

Kata kunci: *Keluarga, Readiness*

KAJIAN TEORITIS

Pendidikan merupakan menjadi faktor utama dalam pembentukan manusia. Melalui Setiap individu yang akan melakukan kegiatan mereka, apapun bentuk dan sifatnya tidak terlepas dari kegiatan untuk mempelajari sesuatu yang belum pernah dimengerti maupun diketahui, yang mana kegiatan-kegiatan tersebut dapat disebut dengan belajar. Hal ini dikarenakan, belajar merupakan sebuah proses dalam mempelajari atau memahami sesuatu yang dapat meningkatkan harkat, martabat, maupun pengetahuan individu. Secara teoritis, interaksi antara stimulus dan respons yang terjadi pada saat belajar terjadi diakibatkan oleh berbagai interaksi yang mendorong keinginan untuk menjadi lebih baik melalui respons-respons yang dialami oleh individu yang bersangkutan.

Pengetahuan dan manfaat yang ada pada siswa diduga ikut mempengaruhi siswa dalam persiapan belajar. Persiapan-persiapan sebelum melaksanakan suatu aktivitas tentu menjadi salah satu faktor hal yang penting dalam tercapainya tujuan, baik bersifat internal maupun eksternal. Dapat dijelaskan pula, Rosmiati dan Zuhri Saputra Hutabarat (2021) tidak terlepas pada dunia pendidikan bagi seorang siswa persiapan untuk aktivitas pembelajaran sangat diperlukan agar tidak menemukan kendala yang akan mengganggu. Untuk itulah siswa harus melakukan kesiapan sebelum kegiatan belajar berlangsung. Ini sesuai dengan teori Slameto (2013:113) menjelaskan bahwa kesiapan belajar merupakan suatu situasi dimana seseorang harus mempunyai kondisi yang siap untuk memberikan jawaban atau respon. Artinya, kesiapan belajar tidak kalah penting dalam kegiatan belajar siswa. Materi yang disampaikan akan mudah dipahami siswa jika siswa tersebut bisa lebih fokus dengan kesiapan belajar dengan benar dan cepat. Dimana, kondisi ini pada dasarnya dapat dilatih dan dikembangkan agar peserta didik dapat lebih aktif lagi saat proses

pembelajaran.berlangsung.pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Readiness atau Kesiapan berasal dari kata siap yang artinya sedia untuk melaksanakan suatu kegiatan. Menurut kamus psikologi, kesiapan (Readiness) adalah suatu titik kematangan untuk menerima dan mempraktekkan tingkah laku tertentu. Kesiapan adalah suatu bentuk kesediaan siswa untuk melakukan sesuatu, sedangkan kesiapan belajar adalah suatu kondisi kesediaan siswa untuk melaksanakan kegiatan terlebih dahulu di rumah sebelum belajar di sekolah dilaksanakan. Sebagaimana untuk mencapai hasil belajar yang diperlukan kesediaan kondisi seperti ini diperlukan adanya kapasitas kondisi fisik dan mental yang baik agar terjadi kesiapan belajar dalam proses pembelajaran. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons atau jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi.

Dalam pengertian diatas yang dimaksud kesiapan tersebut mencakup dari seluruh kemampuan atau kesediaan yang ada didalam individu baik jasmani maupun rohani untuk memberi respons atau reaksi dimana kemampuan tersebut dapat dikembangkan. Sehingga membuat individu yakin dan siap ketika pembelajaran berlangsung.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Case Study atau Studi Kasus, dimana studi kasus ini adalah salah satu bentuk penelitian kualitatif yang berbasis pada pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan opini manusia. Subjek dalam penelitian ini berupa individu, instansi dan masyarakat sekitar. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan pengumpulan kategori dan interpretasi langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah Psikologi Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Excellent

1. Deskripsi Masalah Virgo adalah siswa yang sekolah di sd X. Virgo mempunyai badan yang gemuk , mata yang sayu dan kulit yang putih. Ketika akan memulai pembelajaran kepala virgo tegak seakan memperhatikan guru. Tetapi ketika di sapa virgo seolah-olah bingung, dan mencari sumber suara yang memanggil. Seakan virgo tidak sadar dengan adanya keberadaan guru yang berada di depannya. Matanya yang sayu seolah-olah tidak memperhatikan atau fokus dengan keadaan. Terkadang guru melambatkan tangan pada virgo. Dan virgo bilang iya buk virgo disini.
2. Analisis Penyebab Masalah Penyebab virgo tidak memiliki readines dalam belajar adalah karena kurangnya stimulasi atau kurangnya motivasi dari orangtua. Dan setelah di selidiki juga, virgo sering belajar tambahan semua mata pelajaran sepulang sekolah setiap hari. Dan sepertinya hari-harinya selalu belajar dan belajar. Juga

dalam pandangan saya virgo juga di paksa pandai dalam segala hal. Yang membuat virgo canggung atau tidak siap dalam kondisi belajar.

3. Analisis Akibat Masalah Akibat dari masalah tersebut virgo mendapatkan nilai rendah dan teman-temannya juga menegur sampai meneriaki virgo karena sering di tegur oleh guru saat belajar. Virgo juga hilang percaya dirinya. Dia merasa rendah dengan teman-temannya yang lainnya.
4. Analisis Treatment Yang Di Butuhkan (Tindakan) Atau Solusi Treatment yang dilakukan adalah mencari ke orang tua virgo, setelah di cari tahu, orang tua virgo tidak menyadari bahkan membela anaknya. Orang tuanya bilang dia bisa dan bahkan di bimbing juga dengan guru les di rumahnya. Dan juga guru memanggil virgo dan menanyakan kepada virgo dengan apa yang dia alami. Virgo selalu bilang virgo gak apa-apa buk. Tapi guru di sekolah selalu memberikan arahan dan motivasi untuk virgo.
5. Evaluasi Untuk memulai pembelajaran guru memperhatikan kondisi keseluruhan peserta didik, juga memperhatikan peserta didik (virgo) dalam sapaan yang membangkitkan semangat siswa. Supaya siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan guru dan semangat dalam pembelajaran.
6. Tindak Lanjut Yang Akan Dilakukan Tindak lanjut yang dilakukan adalah memindahkan virgo ke depan atau duduk dekat meja guru. Juga virgo di berikan motivasi melalui guru yang mengajar di kelasnya tersebut. Dengan kegigihan menghubungi orang tua virgo mudah-mudahan virgo di berikan perhatian yang penuh dan tidak di paksa pandai dalam segala hal.

Kematangan dalam benbentukan readines

1. Jikalau dilihat dari kesiapan fisik virgo mempunyai tubuh yang sehat, dan juga tidak rentan sakit, dan sepertinya siap dalam mengikuti pembelajaran. Tapi seketika itu hanya berlansung beberapa menit saja di awal pembelajaran.
2. Dalam kesiapan mental kondisi secara keseluruhan virgo juga memiliki tumbuh kembang yang terhambat. Kurang aktif di kelas seakan tidak mau tahu keadaan dikelas.
3. Motivasi belajar juga kurang dimiliki oleh virgo. Karena kesibukan orang tua yang mendorong virgo tidak peka dengan lingkungannya. Yang seakan di mengetahui belajar dan hanya guru-guru les yang datang kerumahnya.
4. Pengetahuan akan materi pembelajaran virgo tidak menguasai keseluruhan mata pelajaran. Dan dibanding les-les yang yang dijalani virgo tidak membuat virgo begitu aktif dan menguasai pembelajaran. Malahan jikalau nilainya rendah menjadi cambuk untuk kemarahan orangtuanya.
5. Bahan belajar yang dimiliki virgo semua di fasilitasi. Tidak ada yang kurang vasilitas virgo di rumah, apalagi di sekolah.
6. Untuk alat belajar di sekolah sangat mendukung virgo dalam belajar seperti penggunaan media pembelajaran dan infokus.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut: Hasil penelitian ditemukan dalam hal ini adalah seorang anak yang bernama Virgo yang jikalau ditanya siap dalam pembelajaran ternyata jika dilihat dari keadaannya belum siap sama sekali. Jika dilihat dari latar belakang seorang Virgo, Virgo dimanjakan dengan fasilitas dan di fasilitasi untuk segala macam les di rumah. Tapi dalam kesehariannya kurang bergaul dengan teman-temannya yang membuat Virgo canggung dalam kelasnya. Berbagai upaya telah dilakukan oleh guru yang masuk kedalam kelas, seperti pendekatan, menghangatkan suasana dalam pembelajaran, bahkan konsultasi dengan orang tua pun sudah dilakukan oleh pihak guru yang masuk ke kelas Virgo. Dengan demikian guru selalu memberikan strategi atau metode-metode untuk pembelajaran di kelas Virgo. Dan diharapkan Virgo mampu mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan tekun dan cermat.

DAFTAR REFERENSI

- Busthimy Ahmad, *kesiapan belajar peserta didik terhadap has pembelajaran pendidikan agama islam berbasis daring selama pandemi covid-19 di SMK Antartika sidoarjo*, jurnal pendidikan islam, vol. 8 No. 3 januari-juni 2020
- Dalyono,2015, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik Oemar, 1995, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sabri Alisuf, 2007, Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional, Jakarta: Pedoan Ilmu Jaya
- Soemanto Wasty, 1998, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Slameto, 2013. Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Yulinda Yani *pengaruh motivasi belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 1 kota jambi*. Scientific journals of Economic education, volume 6. Nomor 1. April 2022.